

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, teknologi dan budaya masyarakat. Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkompetensi karena di dalam pendidikan, individu diproses menjadi manusia yang memiliki sumber daya yang handal. Untuk mencapai tujuan tersebut, diharapkan setiap sekolah berusaha meningkatkan mutu dan kualitasnya sehingga harapan, cita-cita dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Dasar (SD) atau sederajat. Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Saat ini Sekolah Menengah Pertama menjadi program wajib belajar 9 Tahun (SD, SMP). Setelah lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP) baru bisa melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau sederajat.

Salah satu lembaga pendidikan yang ada pada saat ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berfungsi untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan tingkat menengah pada bidangnya masing-masing sesuai pasal 11 ayat 3 Undang-

Undang Sistem Pendidikan Nasional (USPN) No.2 Tahun 1998 yang menyatakan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan lulusan untuk dapat bekerja pada bidang tertentu. Berikut adalah tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari sistem pendidikan Indonesia, yaitu: 1). Menyiapkan peran didik agar menjadi manusia manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, 2). Menyiapkan peserta didik mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya, 3). Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 4). Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang siap pakai dilapangan kerja sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Sebagai lulusan yang siap pakai di lapangan tidak terlepas dari syarat yang dituntut yaitu mengenai mutu dan keterampilan dalam menghadapi dunia kerja. Dan melalui lembaga pendidikan ini para siswa dibekali ilmu pengetahuan, keterampilan, serta dibina kepribadianya.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Padangsidempuan merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki program keahlian salah satunya adalah Jurusan Tata Boga, yang mana lulusanya diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai kebutuhan dan dunia kerja khususnya berkaitan dengan bidang kejurusanya.

Banyak faktor yang mempengaruhi individu dalam proses pemilihan jurusan sebagai mana yang diungkapkan oleh Slameto, (2010) antara lain 1). Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu seperti: perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. 2). Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Menurut Oktaviani, (2007) Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi individu dalam memilih jenis sekolah yang dimasuki, yaitu keadaan sosial ekonomi dan jenis pekerjaan yang diinginkan. Adapun faktor lain yang mempengaruhi siswa tersebut yaitu minat, bakat, motivasi, pengaruh teman, keluarga, lingkungan masyarakat tempat tinggal, kondisi sekolah, dan jarak antara tempat tinggal dengan sekolah.

Seseorang yang memiliki inteligensi yang baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sulit terbantahkan bahwa orang yang berbakat dalam bidang tertentu pasti akan lebih mudah memahami dan melaksanakan bidang tersebut. oleh karena itu, pemilihan jurusan pun sangat tergantung pada bakat seseorang, artinya proses belajarpun akan dapat lebih efektif, efisien dan lebih mudah. Bila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki, maka akan menjadi potensi untuk meraih sukses dibidang tersebut. Sebab minat akan melahirkan

energi yang luar biasa untuk berjuang mendapatkan apa yang diminati, jika minat tersebut selaras dengan bakat, maka kekuatannya akan lebih luar biasa. Sama halnya dalam pemilihan jurusan yang dimana minat tersebut selaras dengan bakat. Sebagaimana halnya bakat dan minat, motivasi juga termasuk aspek yang besar pengaruhnya terhadap proses pemilihan jurusan. Motivasi berasal dari dalam diri yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena ada kesadaran akan pentingnya sesuatu, juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Keadaan sekolah tempat belajarpun turut mempengaruhi proses pemilihan jurusan. Fasilitas di sekolah, jarak sekolah dengan rumah, keadaan ruangan belajar. Sama halnya dengan orang tua yang mengharuskan anaknya masuk ke sekolah tersebut. Begitu juga pengaruh dari teman sewaktu masih SMP dulu.

Untuk mengetahui keadaan sebenarnya di sekolah maka penulis melakukan observasi ke SMK Negeri 3 Padangsidemuan pada tanggal 20 Oktober 2014, penulis menanyakan kepada beberapa siswa kenapa memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai sekolah lanjutannya? Apakah karena siswa merasa tertarik karena siswa memiliki minat, bakat, atau motivasi untuk masuk ke SMK. Berdasarkan observasi tersebut, penulis menemukan alasan siswa untuk melanjutkan ke SMK, antara lain: 1). Rasa ingin tahu dan tertarik seperti apakah Jurusan Tata Boga itu, sehingga tanpa disadari muncul minatnya terhadap Jurusan Tata Boga yang didasari oleh rasa ingin tahu dan ketertarikannya. Ditambah lagi sejak awal sudah memiliki bakat yang terpendam dalam diri siswa. Apabila minat selaras dengan bakat maka segala sesuatu yang dikerjakan akan menghasilkan

hasil yang memuaskan karena antara bakat dan minat akan saling mendukung, 2). Pengaruh dari teman sewaktu masih SMP, dan kemauan orang tua yang mengharuskan siswa untuk masuk ke SMK tersebut, adapun pengaruh yang lain yaitu jarak antara tempat tinggal dengan sekolah berdekatan sehingga siswa berpendapat bahwa lebih baik masuk sekolah yang lebih dekat dengan tempat tinggalnya daripada sekolah yang jauh.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Lulusan SMP Dalam Memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperlukan untuk menjelaskan aspek – aspek permasalahan yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut. berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Minat lulusan SMP memilih Jurusan Tata Boga rendah.
2. Sedikitnya jumlah siswa Jurusan Tata boga.
3. Input siswa Jurusan Tata Boga tidak bagus.
4. Masih ada sebagian siswa yang menganggap SMK sebagai pelarian karena tidak di terima di sekolah umum.
5. Adanya presepsi yang keliru tentang Jurusan Tata Boga

6. Peluang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi kecil.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan dan adanya keterbatasan kemampuan dari penulis sendiri, maka penulis membatasi masalah yaitu:

1. Faktor yang akan diungkap adalah faktor yang mempengaruhi lulusan SMP dalam memilih Jurusan Tata Boga di SMK N 3 Padangsidempuan sebagai sekolah lanjutan, baik faktor internal yang menyangkut bakat, minat, dan motivasi dan faktor eksternal yaitu mencakup faktor sekolah, keluarga, dan teman sebaya.
2. Siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas X Boga di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penentuan arah, tujuan dan metodologi penelitian yang akan digunakan, perlu adanya perumusan masalah terlebih dahulu, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor internal apa saja yang mempengaruhi lulusan SMP Memilih Jurusan Tata Boga di SMK N 3 Padangsidempuan?
2. Faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi lulusan SMP Memilih Jurusan Tata Boga di SMK N 3 Padangsidempuan?
3. Faktor apa yang paling dominan yang mempengaruhi lulusan SMP Memilih Jurusan Tata Boga di SMK N 3 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui besarnya persentase dari setiap faktor internal yang mempengaruhi lulusan SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMK N 3 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui besarnya persentase dari setiap faktor eksternal yang mempengaruhi lulusan SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMK N 3 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang mempengaruhi lulusan SMP memilih Jurusan Tata Boga di SMK N 3 Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah di uraikan di atas, maka peneitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Menjadi acuan bagi sekolah yang bersangkutan, faktor apa yang memberikan pengaruh paling besar dalam proses memilih jurusan
2. Bagi siswa menjadi bahan evaluasi dalam rangka menyesuaikan diri dengan jurusan yang dipilih.
3. Penelitian ini diharapkan sebagai referensi bagi peneliti yang lain di masa mendatang, serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembacanya.